

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, D. (2014). *Kebijakan Kesehatan Prinsip dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chafidzotul, S. U. (2016). Jual Beli Rokok dalam Perspektif Hukum Islam. *Skripsi*, 66-71.
- Christiana Cindy Natasya Ali, Dkk. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Bahaya Merokok Terhadap Sikap Pemuda GMIM Diaspora Karame Kota Manado. *Jurnal Kesmas*.
- Dody Setyawan dkk. (2021). Model George Edward III : Implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Di Kota Malang . *Politik, Sosial & Kebijakan Publik*.
- Gita Farista, Sinta. (2022). Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Bank Rakyat Indonesia Unit Toboli Parigi Kecamatan Parigi Utara. *SIBATIK*.
- Kemenkes RI. (2010). *Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok*. Jakarta.
- Khairatunnisa, Iska Putra Telaumbanua. (2021). Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di SMA Negeri 17 Medan. *JUMANTIK*.
- Mega Marindrawati Rochka, dkk. (2019). *Kawasan Tanpa Rokok Di Fasilitas Umum*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Peraturan Walikota Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Kawasan Tanpa Rokok.
- Riset Kesehatan Dasar (risekdas). (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* . Jakarta.
- Solichin, A.W. (1997). *Analisis Kebijakan: dari formulasi ke implementasi kebijakan negara* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsul Naiem, Muh. Anwar. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pengunjung Terhadap Kawasan Tanpa Rokok Di Rumah Sakit Umum Daerah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Umari Zainul, Sani Nopi, Dkk. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMK Negeri Tanjungsari Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.

Winengan. (2017). Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Asap Rokok Di Kota Mataram. *Ilmu administrasi*.

Yuli Setyowati .(2022). Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Di Lingkungan Instansi Pemerintah Kota Yogyakarta. *Social and Government*.

zismeda taruna. (2016). Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Di Sma . *kebijakan pendidikan*.



Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA ANALISIS IMPLEMENTASI PERATURAN
WALIKOTA BINJAI NOMOR 6 TAHUN 2017 TENTANG KAWASAN
TANPA ROKOK DI RSU BANGKATAN BINJAI**

I. Identitas Informan (Kepala Rumah Sakit dan pegawai)

Nama :

Umur :

Jabatan :

II. Pertanyaan

1. Apakah masalah merokok dirumah sakit bangkatan sudah berjalan dengan baik
2. Apakah rumah sakit menyediakan sarana khusus untuk perokok
3. Apa yang harus dilakukan untuk implementasikan KTR biar berjalan dengan baik
4. Apakah rumah sakit sudah mempunyai pedoman khusus dalam penerapan KTR
5. Sanksi apa yang di berikan kepada pelanggar KTR

**PEDOMAN WAWANCARA ANALISIS IMPLEMENTASI PERATURAN
WALIKOTA BINJAI NOMOR 6 TAHUN 2017 TENTANG KAWASAN
TANPA ROKOK DI RSU BANGKATAN BINJAI**

I. Identitas Informan (Pasien dan Keluarga Pasien)

Nama :

Umur :

II. Pertanyaan

1. Mengapa anda merokok di rumah sakit apakah anda tidak mengetahui bahwasannya dirumah sakit dilarang untuk merokok
2. Mengapa anda merokok tidak ditempat yang telah disediakan rumah sakit
3. Apakah anda setuju dengan peraturan walikota tentang kawasan tanpa rokok
4. Bagaimana tanggapan anda mengenai program KTR di rumah sakit bangkatan binjai
5. Bagaimana tanggapan anda mengenai sanksi KTR yang dibuat oleh pemerintah

Lampiran 2 : Matriks Wawancara

1. Faktor komunikasi

Pertanyaan A : Apakah masalah merokok di rumah sakit bangkatan sudah berjalan dengan baik

Kode Informan	Hasil Wawancara
I ₁	<i>“Kalau masalah rokok di rumah sakit ini sudah berjalan, tinggal lagi ada satu dua yang belum diterapkan terkadang pasien tersebut atau keluarganya masih curi-curi untuk tetap merokok”</i>
I ₂	<i>“masalah Kawasan tanpa rokok sudah diterapkan di rumah sakit ini dengan penerapan yang dibuat untuk pencegahan merokok tetapi masih saja ada pasien yang melanggarnya”</i>

Pertanyaan B : Mengapa anda merokok di rumah sakit apakah anda tidak mengetahui bahwasannya di rumah sakit dilarang untuk merokok

Kode Informan	Hasil Wawancara
I ₃	<i>“Karena saya ingin merokok saja, saya tidak mengetahui bahwasannya di rumah sakit ini dilarang untuk merokok”</i>
I ₄	<i>“karena dengan adanya rokok membuat pikiran saya tenang makanya saya merokok, saya kurang mengetahui kalau disini ada peraturan untuk tidak merokok”</i>
I ₅	<i>“karena saya candu terhadap rokok kalau tidak merokok lidah saya pahit, saya mengetahui kalau di rumah sakit dilarang merokok makanya saya merokok mencari tempat yang sepi”</i>
I ₆	<i>“karena saya suntuk makanya saya merokok, saya kurang mengetahui kalau di rumah sakit ini dilarang untuk merokok”</i>

2. Faktor Sumber Daya

Pertanyaan A : Apakah rumah sakit menyediakan sarana khusus untuk perokok

Kode Informan	Hasil Wawancara
I ₁	<i>“ada sih kita sediakan kalo sarana itu di luar Kawasan rumah sakit ini ruangan terbuka dia”</i>
I ₂	<i>“kami menyediakan sarana untuk bebas rokok yang terletak diluar rumah sakit”</i>

Pertanyaan B : Mengapa anda merokok tidak ditempat yang telah disediakan rumah sakit

Kode Informan	Hasil Wawancara
I ₃	<i>“karena saya tidak mengetahui bahwasannya ada tempat yang disediakan buat merokok”</i>
I ₄	<i>“saya pikir merokok dimana saja boleh tidak jadi masalah asalkan tidak merokok didalam ruangan dokter”</i>
I ₅	<i>“saya tidak tau kalau rumah sakit ini ada tempat khusus merokok</i>
I ₆	<i>“tempatny kurang nyaman bagi saya karna terletak di luar Kawasan rumah sakit”</i>

3. Faktor Disposisi

Pertanyaan A : Apa yang harus dilakukan untuk implementasikan KTR biar berjalan dengan baik

Kode Informan	Hasil Wawancara
I ₁	<i>“Kembali lagi kepada manusianya atas kesadarannya merokok itu dapat menyebabkan penyakit terutama yang berada dirumah sakit itu sendiri. Mengetahui keadaan pasien tentang penyakit jantung paru”</i>
I ₂	<i>”rumah sakit sudah menerapkan KTR tinggal lagi bagaimana pengunjung harus mentaati untuk tidak merokok”</i>

Pertanyaan B : Apakah anda setuju dengan peraturan walikota tentang kawasan tanpa rokok

Kode Informan	Hasil Wawancara
I ₃	<i>“setuju sekali sehingga orang-orang yang tidak merokok tidak kena dampak dari asap rokok yang terhirup”</i>
I ₄	<i>“Setuju sehingga merokok harus pada tempatnya”</i>
I ₅	<i>“saya setuju sehingga orang perokok seperti saya tidak mengganggu kenyamanan bagi yang tidak merokok”</i>
I ₆	<i>“Setuju karena dengan ada peraturan ini dapat membuat kenyamanan masing-masing”</i>

4. Faktor Struktur Birokrasi

Pertanyaan A : Apakah rumah sakit sudah mempunyai pedoman khusus dalam penerapan KTR

Kode Informan	Hasil Wawancara
I ₁	<i>“ada penerapan-penerapan khusus yang di lakukan rumah sakit untuk pencegahan merokok, pengawasannya itu tadi bagian keamanan kita satpam”</i>
I ₂	<i>“ada, rumah sakit ini mempunyai penerapan untuk pencegahan merokok di rumah sakit ini, pengawasannya dilakukan oleh satpam apabila ada yang merokok satpam akan menegurnya”</i>

Pertanyaan B : Bagaimana tanggapan anda mengenai program KTR di rumah sakit bangkatan binjai

Kode Informan	Hasil Wawancara
I ₃	<i>“programnya bagus tapi tidak terealisasi dengan baik karena masih banyak pasien dan saudara pasien di rumah sakit yang merokok”</i>

I ₄	<i>“Sudah baik hanya saja kesadaran masyarakat yang tidak bisa menahan untuk tidak merokok karena sifat kecanduan”</i>
I ₅	<i>“sudah baik hanya lagi saya lebih awal merokok dari adanya perwali KTR”</i>
I ₆	<i>“sudah bagus hanya saya tidak bisa menahan untuk tidak merokok”</i>

5. Sanksi


Pertanyaan A : Sanksi apa yang di berikan kepada pelanggar KTR

Kode Informan	Hasil Wawancara
I ₁	<i>“Sanksi khusus belum pernah kitab uta itu akan tetapi kalau petugas keamanan kita Nampak yang memang kawasan di rumah sakit ini disuruh matikan atau disuruh keluar gitu aja sih”</i>
I ₂	<i>“Sanksi yang diberikan apabila ada pelanggar yang ketauan merokok berupa himbauan dan teguran”</i>

Pertanyaan B : Bagaimana tanggapan anda mengenai sanksi KTR yang dibuat oleh pemerintah

Kode Informan	Hasil Wawancara
I ₃	<i>“menurut saya sanksi yang dibuat tidak ketat makanya banyak yang melanggar”</i>
I ₄	<i>“sanksi KTR yang dibuat kurang maksimal kalau berupa himbauan saja”</i>
I ₅	<i>“seharusnya pemerintah membuat sanksi yang lebih tegas seperti adanya denda jika ada merokok sehingga tidak ada yang melanggar”</i>
I ₆	<i>“kurang efektif kalau hanya berupa teguran saja”</i>

Lampiran 3 : Surat Izin Riset

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.2867/Un.11/KM.I/PP.00.9/09/2022 23 September 2022
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala
Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:


Nama : Nurhazizah Yolanda
NIM : 0801182248
Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 25 Maret 2000
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl.mahoni no.5 jatinegara binjai utara Kelurahan Jatinegata Kecamatan Binjai utara

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Hasanuddin No.40, Kota Binjai, Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA NOMOR 6 TAHUN 2017 TENTANG KAWASAN TANPA ROKOK DI RSU BANGKATAN BINJAI

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Medan, 23 September 2022
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Digitally Signed
Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.
NIP. 198008062006041003

Tembusan:
- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keabsahan surat

Lampiran 4 : Surat Balasan Izin Riset

 **PT. TEMBAKAU DELI MEDICA**
Member Of Indonesia Healthcare Corporation (IHC Group)
RUMAH SAKIT UMUM BANGKATAN
Jln. Sultan Hasanuddin No.40, Binjai

 ptpn2
Fax : 081 20944541
Telp : 081 2021200
Email : bangkatan@ptpn2.com

Binjai, 10 Oktober 2022

Nomor : TDM.RSB/X/ 466 /X/2022
Lamp. : -
Hal. : Penelitian a/n Nurhazizah Yolanda

Kepada Yth.,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
di
Tempat

Dengan hormat,


Sehubungan dengan surat No.B.2867/Un.11/KM.I/PP.00.9/09/2022 tanggal 23 September 2022 perihal Izin Penelitian bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa a/n :

NIM	Nama	Judul
0801182248	Nurhazizah Yolanda	Implementasi Peraturan Walikota Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di RSU Bangkatan Binjai

Mengijinkan Mahasiswa a/n Nurhazizah Yolanda Untuk penelitian di RSU Bangkatan PT.Tembakau Deli Medica .

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,


Dr. Fahreza
Kepala

Tembusan :
- Peringgal.

Lampiran 5 : Dokumentasi

DOKUMENTASI WAWANCARA KEPALA RUMAH SAKIT



DOKUMENTASI WAWANCARA KEPALA SDM RUMAH SAKIT

SUMATERA UTARA MEDAN



DOKUMENTASI WAWANCARA PASIEN



DOKUMENTASI WAWANCARA KELUARGA PASIEN

